

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kecenderungan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah persoalan yang berkaitan dengan pemerataan kesempatan, relevansi, efisiensi dan efektifitas pendidikan yang menjamin kualitas pendidikan. Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih terus dilakukan oleh pemerintah melalui departemen yang terkait. Demikian juga halnya dengan Departemen Agama RI sebagai institusi pengelola pendidikan berbasis agama mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang dikelolanya. Upaya yang telah dilakukan antara lain: penyempurnaan kurikulum, rehabilitasi dan perluasan gedung-gedung sekolah, perkuliahan, penyediaan peralatan praktek, pengadaan dan peningkatan profesionalisme tenaga pengajar.

Meskipun usaha perbaikan di segala bidang yang menyangkut proses pendidikan telah dilakukan secara terus menerus, namun terdapat banyak hambatan serta kekurangan ataupun kegagalan. Hal yang sangat memprihatinkan yang dapat dilihat langsung adalah hasil nilai akademik mahasiswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Rata-Rata Hasil Belajar Mata Kuliah Komputer FT IAIN SU Medan Dalam 2 Tahun Terakhir

No	Nilai	Tahun Akademik 2005/2006		Tahun Akademik 2006/2007	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	A	15	12,5	21	17,5
2	B	29	24,17	34	28,33
3	C	58	48,33	41	34,17
4	D	15	12,5	19	15,83
5	E	3	2,5	5	4,16
Jumlah		120	100%	120	100%

Sumber : Bagian Akademik FT IAIN SU Medan Tahun 2007

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang masih rendah khususnya mata kuliah Komputer di Fakultas Tarbiyah IAIN SU diduga karena proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman peserta didik, yaitu terlalu banyak hafalan, kurang dilengkapi dengan kerja praktek di lapangan. Hal ini diungkapkan oleh Wardiman (2001) bahwa strategi belajarnya kurang mendukung dan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, terlalu monoton atau kurang bervariasi yang menyebabkan belum maksimalnya hasil belajar mahasiswa.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, antara lain yang diungkapkan oleh Hamalik (1993) bahwa secara operasional terdapat lima variabel utama yang berperan dalam proses pembelajaran, yakni: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pelajaran, (3) metode dan teknik mengajar, (4) guru, dan (5) logistik. Semua variabel tersebut saling terkait satu sama lain dan tidak dapat berdiri sendiri dalam memberhasilkan pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari upaya peningkatan profesionalisme tenaga pengajar (dosen), artinya, dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui proses pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting yang tidak saja melihat proses pembelajaran sebagai proses transfer ilmu

pengetahuan dan teknologi, melainkan juga sebagai proses pengembangan potensi manusia.

Dosen merupakan seorang pendidik yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa. Seorang dosen harus mampu melihat potensi yang ada dalam diri mahasiswa dan berusaha menggali serta mengembangkan potensi itu melalui suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi mahasiswa. Di sisi lain dosen juga merupakan fasilitator bagi mahasiswa, yang harus mampu menjembatani potensi diri mahasiswa mengaktualisasi dirinya. Hal ini berarti seorang dosen harus memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berbuat dalam mengembangkan potensi dirinya yang positif. Upaya seperti ini hanya dapat dilakukan oleh dosen yang berkualitas dan profesional dibidangnya. Untuk mengatasi persoalan perolehan hasil belajar mata kuliah komputer mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara yang masih relatif rendah, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa mata kuliah Komputer dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat.

Kemampuan dosen menguasai teknologi pembelajaran untuk merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi serta melakukan *feedback* menjadi faktor penting guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan dosen menguasai materi pembelajaran, gaya mengajar, penggunaan media, penentuan strategi dan pemilihan metode pembelajaran merupakan suatu usaha guna melancarkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pencapaian tujuan.

Slameto (1995) mengatakan bahwa agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka strategi pembelajaran harus diusahakan sedapat mungkin tepat, efisien,

dan efektif. Dikatakan efektif bila strategi pembelajaran tersebut menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan atau dengan kata lain tujuannya tercapai dan efisien bila strategi pembelajaran yang diterapkan relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya dan waktu yang dipergunakan seminimal mungkin.

Strategi pembelajaran yang digunakan dosen selama ini diduga belum optimal sehingga menyebabkan timbulnya kebosanan peserta didik yang berakibat rendahnya hasil belajar. Untuk mengurangi atau bahkan menghindari strategi pembelajaran yang monoton diupayakan berbagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan komunikasi yang multi arah, sehingga diharapkan juga menimbulkan dan meningkatkan interaksi yang proaktif dalam pembelajaran. Namun perlu disadari bahwa strategi tersebut tidak ada yang terbaik atau terburuk, karena strategi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sudjana (1989) bahwa setiap metode mengajar ada keunggulan dan kelemahan. Di lain pihak, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa dalam hal ini adalah minat belajar mahasiswa dalam belajar. Untuk itu dosen sebagai pengampu mata kuliah hendaknya mampu mengetahui dan memahami karakteristik minat belajar yang dimiliki mahasiswa. Dengan memahami karakteristik minat belajar mahasiswa tersebut, maka dosen dapat merencanakan, menyusun, menyesuaikan, dan membuat materi ajar yang relevan untuk membantu dan mengarahkan kesiapan mahasiswa untuk menerima materi pelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dan harus disesuaikan dengan minat belajar mahasiswa, karena mempelajari materi mata kuliah Komputer yang cukup padat maka dituntut minat belajar mahasiswa dalam

mencari sumber-sumber lain. Oleh karena itu, minat belajar mahasiswa adalah salah satu komponen yang harus diperhatikan dengan seksama oleh dosen dalam mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang akan membantu dalam menentukan materi, strategi, metode dan media yang tepat untuk digunakan. Hal ini perlu dilakukan agar pembelajaran yang disampaikan di ruang perkuliahan dapat menarik perhatian mahasiswa dan setiap menit yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran bermakna dan tidak membosankan.

Penelitian ini ingin mengungkapkan tentang upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menerapkan strategi pembelajaran modul sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran Komputer. Pembelajaran modul dipilih atas urutan penyajian. Pembelajaran modul dengan urutan penyajian "Latihan, Uraian dan Contoh" (LUC) adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan pemberian latihan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan memberikan uraian dan diakhiri dengan pemberian contoh, sedangkan pembelajaran modul dengan urutan penyajian "Uraian, Contoh dan Latihan (UCL) adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan penyampaian uraian, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh dan diakhiri dengan latihan. Kedua strategi pembelajaran dipilih dikarenakan karakteristik modul yang disajikan dalam bentuk penyajian materi ajar, kemudian diberikan contoh-contoh dan dilengkapi dengan latihan.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan belajar mahasiswa dipengaruhi berbagai faktor baik internal maupun faktor eksternal, dalam kajian penelitian ini faktor dari dalam diri mahasiswa adalah minat belajar sedangkan faktor dari luar adalah strategi

pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memberhasilkan mahasiswa dalam pembelajaran maka faktor-faktor yang dikemukakan di atas harus dikelola dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut dan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini, yakni: (1) Apakah yang harus diberikan terlebih dahulu dalam kegiatan pembelajaran Komputer?, (2) Bagaimanakah cara menyampaikan urutan materi pelajaran yang paling baik dalam pembelajaran Komputer?, (3) Urutan bagaimanakah yang lebih tepat dan dapat membantu proses belajar mahasiswa dalam pembelajaran Komputer?, (4) Apakah perbedaan dalam strategi pembelajaran Komputer memberikan hasil belajar yang berbeda?, (5) Apakah tujuan pembelajaran yang berbeda membutuhkan kondisi pembelajaran yang berbeda pula?, (6) Apakah perbedaan karakteristik belajar mahasiswa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa?, (7) Apakah strategi pembelajaran tertentu hanya layak untuk mahasiswa yang memiliki karekteristik tertentu pula?, (8) Apakah hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL?, (9) Apakah hasil belajar mahasiswa yang memiliki tingkat minat belajar tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah?, dan (10) Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan tingkat minat belajar terhadap hasil belajar?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarah dan terfokus dalam kajian penelitian ini, maka dibatasi pada masalah-masalah strategi pembelajaran modul dan minat belajar. Kedua faktor ini dipilih sebab diperkirakan berpengaruh langsung terhadap pembelajaran Komputer. Pembatasan masalah yaitu: hasil belajar Komputer yang dibatasi dalam ranah kognitif dan strategi pembelajaran modul dibatasi pada urutan penyajian LUC dan urutan penyajian UCL, sedangkan karakteristik mahasiswa dibatasi pada tingkat minat belajar, dalam hal ini dibedakan atas minat belajar tinggi dan minat belajar rendah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar Komputer mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC lebih tinggi dari pada hasil belajar Komputer mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL?
2. Apakah hasil belajar Komputer mahasiswa dengan minat belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Komputer mahasiswa dengan minat belajar rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran modul dan minat belajar terhadap hasil belajar Komputer?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Hasil belajar Komputer mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC dan hasil belajar Komputer mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL.
2. Hasil belajar Komputer antara mahasiswa dengan tingkat minat belajar tinggi dengan mahasiswa dengan tingkat minat belajar rendah.
3. Interaksi antara strategi pembelajaran modul dan minat belajar terhadap hasil belajar Komputer.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran modul pada pembelajaran Komputer.
2. Sumbangan pemikiran bagi dosen, pengelola, pengembang dan lembaga-lembaga pendidikan dalam memahami dinamika dan karakteristik mahasiswa.
3. Bahan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai aplikasi teoritis dan teknologi pembelajaran.
4. Bahan perbandingan bagi peneliti yang lain, yang membahas dan meneliti permasalahan yang lebih luas.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai:

1. Bahan pertimbangan dan alternatif bagi dosen tentang strategi pembelajaran pada pembelajaran Komputer yang dapat diterapkan dosen bagi kemajuan dan peningkatan keberhasilan belajar mahasiswa.
2. Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal-hal yang berhubungan dengan aplikasi teknologi pembelajaran yang dapat digunakan dosen dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Komputer.



THE
Character Building
UNIVERSITY